



Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Puseurjaya Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang

Village Community Participation in Implementing Development in Puseurjaya Village, East Telukjambe District, Karawang Regency

Irfan Rizki Fauzi^{1*}, Usep Dayat², Mochamad Faizal Rizki³

1,2,3) Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*E-mail: irf4n.rf@gmail.com

Abstrak

Pembangunan merupakan sesuatu yang penting bagi suatu daerah dan negara sekalipun. Tujuan dari pembangunan sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pembangunan dilaksanakan terus menerus sebagai suatu proses agar tercapainya keadaan masyarakat yang semakin baik. Tonggak pembangunan berasal dari tingkatan pemerintah yang paling dasar yaitu desa, desa mempunyai hak untuk menjalankan dan membangun daerah nya sendiri sesuai kompetensi masing- masing daerah. Adapun dalam pemabangunan desa banyak keterlibatan pihak- pihak yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa, salah satunya partisipasi dari masyarakat desa. Namun Dalam pelaksanaannya partisipasi masyarakat di nilai kurang aktif dalam berkontribusi. Hal ini mungkin terjadi di Desa Puseur Jaya yang dimana sebagian besar masyarakat desa bekerja sebagai pegawai yang tidak mempunyai banyak waktu untuk ikut dalam pelaksanaan pembangunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa ada dua bentuk partisipasi masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa, yaitu dengan hadir secara fisik dan kedua memberi sumbangsih ide dan gagasan untuk pelaksanaan pembangunan desa.

Kata Kunci: Desa, Masyarakat, Partisipasi, Pembangunan.

Abstract

Development is something that is important for a region and a country though. The purpose of development itself is to improve the welfare of the community. Therefore, development is carried out continuously as a process in order to achieve a better state of society. Development milestones come from the most basic level of government, namely the village, the village has the right to run and develop its own area according to the competence of each region. As for village development, there are many parties who participate in the implementation of village development, one of which is the participation of the village community. However, in its implementation, community participation is considered less active in contributing. This may be the case in Puseur Jaya Village, where most of the villagers work as employees who do not have much time to participate in the implementation of development. The method used in this research is descriptive analytical with qualitative research type. The results of this study explain that there are two forms of village community participation in the implementation of village development, namely by being physically present and secondly contributing ideas and ideas for the implementation of village development.

Keywords: Village, Community, Participation, Development.

Cara citasi Fauzi, Irfan Rizki . Dayat, Usep. & Rizki, Mochamad Faizal. (2023). Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Puseurjaya Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP) Vol 4 No 2 September 2023*, 69-76.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah upaya meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara secara berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara (Handayani & Muliastri, 2021). Artinya “pembangunan nasional adalah usaha seluruh bangsa untuk mencapai tujuan negara”. Pembangunan nasional pada hakikatnya adalah pembangunan bangsa Indonesia dan seluruh masyarakat, hal itu dapat diwujudkan dengan mendayagunakan potensi yang dimiliki masyarakat dan bangsa Indonesia, yaitu dengan memanfaatkan potensi yang ada, potensi sumber daya manusia dan alam (Amalia & Syawie, 2015; Puspitasari, 2015). Dengan bantuan program peningkatan potensi sumber daya, tujuan bangsa Indonesia dalam mensejahterakan masyarakat, bangsa, dan negara dapat tercapai. Di tingkat pemerintahan, setiap bidang membutuhkan pembangunan, hal ini sebagai tanda akan menggerakkan sistem untuk berkembang ke arah yang lebih maju lagi (Kartono & Nurcholis, 2016; Nurcholis, 2011; Suryono, 2010).

Peralihan dari cara-cara lama dan usang digantikan oleh situasi yang lebih modern. Pertama-tama, pembangunan pedesaan merupakan bagian penting dari pembangunan negara. Tidak hanya sektor pemerintahan, pembangunan meliputi bidang ekonomi, sosial, budaya, keagamaan, infrastruktur dll. Banyak program pembangunan yang dilakukan di desa yang direncanakan dan dimasukkan dalam program oleh pemerintah. Dari segi pemerintahan, negara Indonesia terdiri atas provinsi-provinsi yang terdiri atas beberapa daerah administratif/kota, sedangkan daerah wakil daerah/kota terbagi atas desa dan kelurahan yang merupakan kesatuan pemerintahan terendah (Nurcholis, 2011). Desa merupakan unit geografis terpenting yang menjadi tempat tinggal mayoritas penduduknya.

Desa yang merupakan kesatuan masyarakat hukum juga mempunyai kekuasaan, walaupun kekuasaannya tidak seluas pemerintahan kota (Eko et al., 2014). Kota mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam negara Indonesia, baik sebagai instrumen pencapaian tujuan negara maupun sebagai lembaga yang memperkuat struktur ketatanegaraan negara. Sebagai sarana untuk mencapai tujuan nasional, desa dapat mencapai tujuan kesejahteraan karena merupakan aktor terpenting dalam pemerintahan (Nurcholis, 2011). Letak kota yang strategis adalah berhubungan langsung dengan masyarakat, dapat dipastikan setiap program pembangunan yang datang dari pemerintah

akan kembali lagi ke kota. Pembangunan desa merupakan suatu kegiatan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat desa.

Tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Hal ini sesuai dengan Pasal 78 ayat 1 UU tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014. Oleh karena itu, salah satu upaya peningkatan pembangunan desa yang disyaratkan UU Desa dapat dilakukan dengan memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola wilayahnya secara mandiri. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 yang memberikan kewenangan kepada desa untuk mengatur pemerintahannya sesuai dengan inisiatif masyarakat setempat. Oleh karena itu, desa dalam menyelenggarakan pemerintahannya sebagai daerah otonom mempunyai kewenangan mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat atas prakarsa sendiri sesuai dengan keinginan masyarakat.

Pembangunan merupakan isu penting bagi kawasan dan bahkan negara. Pembangunan itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Strategi pembangunan yang terlalu terpusat merupakan contoh ketidakpastian birokrasi di masa lalu terkait dengan perbedaan pembangunan masyarakat lokal dan kurangnya kepentingan dan kebutuhan masyarakat di tingkat desa. Hal ini menyebabkan partisipasi masyarakat dan semangat mengembangkan potensi lokal tidak dapat berkembang dengan baik. Partisipasi telah lama menjadi layanan vokal kepada pejabat di tingkat pusat dan desa bahwa pembangunan dan keberlanjutan hasil pembangunan tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh "partisipasi masyarakat" (Hakim, 2017; Sembel et al., 2017).

Namun konsep partisipasi masyarakat yang digunakan dalam banyak hal berbeda dengan konsep partisipasi sebenarnya. Menurut pihak berwenang, partisipasi masyarakat hanya ditekankan pada kaitannya dengan pembayaran pajak, sehingga implementasi kebijakan yang ditetapkan pemerintah tidak sesuai dengan konsep partisipasi riil. Penerapan teknologi yang dihadirkan atau konsumsi produk dan material dalam negeri berupa tanah, batu, semen dan lain-lain. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan masyarakat desa, maka segala program pembangunan, pelaksanaan dan evaluasi harus melibatkan masyarakat karena masyarakatlah yang mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang berkaitan dengan pembangunan daerahnya, karena merekalah yang

nantinya akan menggunakan dan mengevaluasi berhasil atau tidaknya pembangunan tersebut. pengembangan wilayah mereka.

Banyak pihak yang terlibat dalam pembangunan desa, mulai dari pemerintah desa hingga masyarakat desa. Menurut Suryono (2001), partisipasi adalah partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi dalam kegiatan pembangunan, dan partisipasi dalam memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan. Masyarakat desa memegang peranan penting dalam keberhasilan pembangunan desa, dalam pelaksanaan pembangunan desa, masyarakat membantu perangkat desa untuk membangun desa, misalnya bekerjasama dengan desa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. melalui beberapa program kerja desa.

Berdasarkan populasi pedesaan di Indonesia. Oleh karena itu, pelaksanaan pembangunan nasional dapat dimulai dari pembangunan masyarakat pedesaan. Program Bina Lingkungan Desa merupakan suatu program yang berbentuk proses pembangunan, dimana masyarakat desa berinisiatif memulai proses aksi sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisinya. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Pemberdayaan Masyarakat. Dilihat dari tujuan tercapainya tujuan pemberdayaan masyarakat, maka partisipasi masyarakat dalam program eksekutif pemerintah sangatlah penting. Ada beberapa kebutuhan akan partisipasi dalam program pengembangan masyarakat. Dengan adanya partisipasi masyarakat diharapkan program pembangunan terfokus agar rencana atau program pembangunan sesuai dengan kebutuhan seluruh masyarakat desa Puseur Jaya, seluruh warga dapat berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat ini. Namun banyak masyarakat yang tidak dilibatkan dalam permasalahan ini yaitu partisipasi masyarakat, karena sebagian masyarakat hanya mementingkan kepentingannya sendiri, sehingga ada masyarakat yang tidak dilibatkan dalam pembangunan masyarakat pengurus desa.

Desa Puseurjaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang, kutipan dari Jurnal.Unnes.ac.id. Desa Puseur Jaya telah mengalami perubahan di berbagai bidang antara lain struktur sosial, kondisi geografis, budaya, kondisi lingkungan dan perekonomian. masyarakat dan pembangunan. Perkembangan desa Puseur Jaya mengalami perubahan yang sangat cepat, hal ini tidak jauh dari peran aktif masyarakat desa dalam pembangunan desa bersama pengelolaan Desa Puseur Jaya, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang. Oleh karena itu, berdasarkan kalimat di atas, peneliti berkepentingan untuk mengkaji fenomena di atas lebih detail dan memasukkannya ke dalam makalah penelitian yang berjudul "Partisipasi

Masyarakat Desa di Desa Puseur Jaya Kecamatan Teluk Jambe Timur Wilayah Kabupaten Karawang”.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Prastowo, 2016). Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan wawancara informan dengan narasumber terdiri dari perangkat Desa Puseurjaya dan perwakilan masyarakat yang tinggal di Desa Puseurjaya, observasi dan dokumentasi berupa catatan, atau transkrip saat penelitian berlangsung. Penulis menarik metode ini ke dalam permasalahan yang akan diangkat di dalamnya terkait Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Puseurjaya Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Puseur Jaya

Puseurjaya adalah sebuah desa di Kecamatan Telukjambe Timur, Wilayah Administratif Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Karena letaknya yang strategis, desa ini menjadi kawasan pemukiman kabupaten Karawang. Sebagian besar penduduk desa ini berprofesi sebagai buruh, pegawai negeri sipil, dan pekerja swasta karena letaknya yang dekat dengan kawasan industri dan pusat pemerintahan Kabupaten Karawang. Desa tersebut memiliki dua kampus ternama di Kabupaten Karawang yakni Universitas Singaperbangsa Karawang dan Universitas Buana Perjuangan Karawang. Melalui kedua kampus tersebut, Desa Puseurjaya juga menjadi rumah bagi mahasiswa dari luar Desa Puseurjaya. Pada tahun ini, Desa Puseurjaya berpenduduk 8.937 jiwa, terdiri dari 4.419 jiwa laki-laki dan 4.518 jiwa perempuan (www.karawangkab.bps.go.id). Jumlah penduduk Desa Puseurjaya tumbuh rata-rata sebesar 3% pada tahun lalu, sedangkan jumlah penduduk Desa Puseurjaya pada tahun 2019 berjumlah 8.620 jiwa. Selain pertumbuhan penduduk Desa Puseurjaya, hal ini juga terlihat dari pertumbuhan gedung-gedung tinggi seperti kampus, pusat perbelanjaan, hotel dan apartemen mewah yang terletak di kawasan tersebut.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kerja pembangunan di Desa Puseur Jaya Kecamatan Teluk Jambe Timur telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan desa khususnya pembangunan pemerintah itu sendiri. Salah satu cara untuk mendukung masyarakat desa Puseur Jaya adalah dengan berkontribusi dalam proses percepatan program kerja vaksinasi pemerintah, dimana vaksinasi ini menasar warga desa yang belum menerima vaksin dosis pertama, kedua, atau ketiga (*Booster*). Oleh karena itu peran partisipasi masyarakat cukup berguna dalam pelaksanaan program ini, dalam proses vaksinasi masyarakat ini masyarakat ikut serta dalam sosialisasi program vaksinasi, sehingga masyarakat lain dapat ikut serta dalam proses vaksinasi tersebut, kemudian masyarakat juga turut serta. dalam sosialisasi informasi vaksin, sehingga banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di bidang kesehatan.

Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Desa

Bentuk partisipasi masyarakat di desa Puseurjaya terbagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah partisipasi fisik masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di desa Puseur Jaya kecamatan Teluk Jambe Timur, sedangkan bentuk partisipasi fisik berupa sosialisasi. vaksinasi pemerintah. program kerja dengan ikut serta, menyebarkan informasi kepada masyarakat lain dan ikut serta secara fisik dalam proses vaksinasi di desa, dimana masyarakat ini membantu dalam kegiatan partisipasi masyarakat desa sehingga vaksinasi tidak hanya dilakukan oleh aparat pemerintah desa dan kepala dinas kesehatan saja, namun masyarakat juga berpartisipasi dalam proses aksi. Bentuk partisipasi lainnya adalah keikutsertaan masyarakat Desa Puseur Jaya Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam penyampaian gagasan dan gagasan, gagasan dan gagasan yang ditawarkan masyarakat dalam bidang perekonomian, dimana masyarakat Desa Puseur Jaya ingin berkembang dan mengembangkan cara pandang ekonomi melalui usaha yang masyarakat inginkan agar perangkat desa membantu mengembangkan UMKM melalui masyarakat pedesaan yang diasuh oleh semua orang di desa Puseur Jaya, karena masyarakat tidak menginginkan sumber pendapatan yang hanya bergantung pada roda perekonomian Desa. Ekonomi upah dari hasil pekerjaan para pekerja, agar masyarakat ikut serta memperkuat pelaksanaan pembangunan sektor perekonomian dengan cara menyumbangkan gagasan dan gagasannya kepada Pemerintah Desa Puseur Jaya.

Masyarakat Menikmati Hasil Pelaksanaan Pembangunan Desa

Dalam program desa salah satunya adalah tercapainya pembangunan infrastruktur, dimana desa ini melaksanakan program penerangan jalan desa atau biasa disebut ionisasi, dimana sebelumnya jalan desa kurang penerangannya sehingga mereka takut mengganggu jalan. Pengguna dan meningkatkan kejahatan di desa Puseur Jaya. Oleh karena itu, pemerintah desa bekerjasama dengan instansi terkait membantu pelaksanaan pembangunan desa di bidang infrastruktur desa melalui program ini.

SIMPULAN

Bentuk peran dari masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan di desa cukup baik, masyarakat mendukung segala program pelaksanaan pembangunan untuk kemajuan desa Puseur Jaya. Adapun yang kedua beberapa bentuk partisipasi masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan di desa Puseur Jaya terbagi menjadi dua bentuk partisipasi pelaksanaan pembangunan, yang pertama hadir secara fisik guna membantu langsung aparat desa dalam proses pelaksanaan pembangunan dalam bidang kesehatan yaitu vaksinasi dan yang kedua bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dalam bidang ekonomi dengan cara menyumbangkan ide dan gagasan kepada pemerintah desa guna meningkatkan roda perekonomian di desa dengan dilakukannya pembinaan secara intensif oleh aparat desa kepada masyarakat untuk memajukan UMKM yang ada di dalam desa. Adapun yang ketiga hasil- hasil pelaksanaan pembangunan yang dirasakan masyarakat desa dalam bidang infrastruktur yaitu dengan di laksanakan program Ionisasi atau penerangan jalan di jalan-jalan desa yang dimana sebelumnya jalan desa masih banyak yang mendapatkan penerangan yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. D., & Syawie, M. (2015). Pembangunan Kemandirian Desa melalui konsep pemberdayaan: Suatu Kajian dalam perspektif sosiologi. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 1(2).
- Eko, S., Khasanah, T. I., Widuri, D., Handayani, S., Handayani, N., & Qomariyah, P. (2014). *Desa membangun indonesia*. FPPD.
- Hakim, L. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 2(2), 43.
- Handayani, N. N. L., & Muliastri, N. K. E. (2021). Determinasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2).
- Kartono, D. T., & Nurcholis, H. (2016). *Konsep dan Teori Pembangunan*. Pustaka Pelajar.
- Nurcholis, H. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. PT. Gelora Aksara Pratama, Erlangga.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Puspitasari, D. C. (2015). Wirausaha Muda Membangun Desa: Dinamika Partisipasi Pembangunan Desa. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), 330–341.
- Sembel, T., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di

Desa Singsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).

Suryono, A. (2001). *Teori dan Isu Pembangunan*. UM Press.

Suryono, A. (2010). *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Universitas Brawijaya Press.